

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai perbandingan optimasi waktu daya anthelmintik bawang putih (*Allium sativum L*) dan bawang bombay (*Allium cepa L*) ekstraksi metode infusa terhadap kematian cacing *Fasciola hepatica* secara *in vitro* dapat disimpulkan :

1. Optimasi waktu daya anthelmintik bawang putih (*Allium sativum L*) pada konsentrasi 4% didapatkan rerata waktu kematian 79.09 menit dan waktu optimum kematian 60 menit.
2. Optimasi waktu daya anthelmintik bawang putih (*Allium sativum L*) pada konsentrasi 6% didapatkan rerata waktu 70 menit dan waktu optimum kematian 90 menit.
3. Optimasi waktu daya anthelmintik bawang putih (*Allium sativum L*) pada konsentrasi 8% didapatkan rerata waktu 57 menit dan waktu optimum kematian 30 menit.
4. Optimasi waktu daya anthelmintik bawang putih (*Allium sativum L*) pada konsentrasi 10% didapatkan rerata waktu 55.31 menit dan waktu optimum kematian 15 menit.
5. Optimasi waktu daya anthelmintik bawang bombay (*Allium cepa L*) pada konsentrasi 4% didapatkan rerata waktu 75 menit dan waktu optimum kematian 60 menit.

6. Optimasi waktu daya anthelmintik bawang bombay (*Allium cepa L*) pada konsentrasi 6% didapatkan rerata waktu 71.54 menit dan waktu optimum kematian 60 menit.
7. Optimasi waktu daya anthelmintik bawang bombay (*Allium cepa L*) pada konsentrasi 8% didapatkan rerata waktu 55.31 menit dan waktu optimum kematian 15 menit.
8. Optimasi waktu daya anthelmintik bawang bombay (*Allium cepa L*) pada konsentrasi 10% didapatkan rerata waktu 47.81 menit dan waktu optimum kematian 15 menit.
9. Tidak ada perbedaan signifikan daya anthelmintik bawang putih (*Allium sativum L*) dan bawang bombay (*Allium cepa L*) pada konsentrasi yang sama, kontrol positif dengan bawang putih (*Allium sativum L*) konsentrasi 10%, bawang bombay (*Allium cepa L*) konsentrasi 8% dan 10% terhadap kematian cacing *Fasciola hepatica*.

7.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melanjutkan pengkajian daya anthelmintik bawang putih (*Allium sativum L*) dan bawang bombay (*Allium cepa L*) secara *in vivo* dengan hewan uji dan melakukan uji fitokimia secara kuantitatif untuk menentukan kadar zat aktif yang terkandung.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari jenis tanaman lain yang memiliki senyawa anthelmintik untuk membunuh cacing khususnya *Fasciola hepatica*.